PENERAPAN PRINSIP 3B (BERMAIN, BELAJAR, BERKARYA) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI GUBUK PUSTAKA NDALUNG AJUNG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

AHMAD SUMARJI
NIM T20161217

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2021

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN PRINSIP 3B (BERMAIN, BELAJAR, BERKARYA) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI GUBUK PUSTAKA NDALUNG AJUNG JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

AHMAD SUMARJI
NIM. T20161217

Disetujui Pembimbing:

Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197507212007011032

digilib ber.ac.id

PENERAPAN PRINSIP 3B (BERMAIN, BELAJAR, BERKARYA) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI GUBUK PUSTAKA NDALUNG AJUNG JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Maret 2021

Tim Penguji:

Ketua

Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag
NIP.19640505 199003 1 005

Sekretaris

Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.
NUP. 201701148

Anggota:

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. ( )
2. Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER

Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I
NIP. 196405111999032001

digilib.iain ember.ac.id

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ اَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang Lain. *

* (HR. Ahmad, Ath-Thabrani, Ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh Al-bani didalam Shahihul Jami' No:3289).

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan selalu menyebut nama Allah dan mengharap ridho, hidayah dan inayah-Nya serta sholawat yang selalu kupanjatkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang teramat saya sayangi dan hormati:

1. Ayahanda Sahlan dan ibunda Siti Farida tercinta yang senantiasi selalu memberikan semangat untuk berjuang menata masa depan yang baik. Terima kasih atas ketulusan dan segala perjuangan dalam mendidik, menyayangi mencintai dan memperjuangkan saya hingga saat ini.
2. Kakak dan adikku terima kasih telah menjadi pendukung setia dan sumber inspirasiku untuk melakukan yang terbaik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillah, awali degan memanjatkan rasa puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugrahi beragam nikmat, rahmat, dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat serta salam kita curah limpahkan pada baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai tokoh revolusioner dunia, sehingga dengan uswah-Nya kita dapat merasakan kehidupan yang penuh dengan nuansa Islami, ilmiah dan berperadaban.

Skripsi dengan judul "Penerapan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember", Alhamdulillah telah selesai. Dalam penulisan karya ilmiah ini dapat tersusun dengan sebaik-baiknya, meskipun kesulitan disana sini masih sering menghampiri. Namun, atas segala dukungan dari berbagai pihak, karya ilmiah ini bisa terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember).
3. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.
4. Bapak Dr. Subakri, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Mas Abdul Adim selaku pendiri Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember yang telah memberikan pengarahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Kepada relawan, masyarakat, dan anak anak Gubuk Putaka Ndalung yang telah memberikan informasi tentang data yang telah di butuhkan.
7. Teman-teman Pendidikan Agama Islam 2016 Khususnya kelas A6 (Asix) yang telah menjadi keluarga baru di kampus IAIN Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8. Teruntuk keluarga besar PMII Rayon Korp Mahabbah tanpa mereka semua penulis hanya butiran debu yang tidak mengerti arah jalan.
9. Kepada seluruh kepengurusan Himpulan Mahasiswa Program Studi HMPS PAI 2018-2019 dan kepengurusan Kumpulan Mahasiswa Netral (kuman) 2018-2019, Kepengurusan Forum Silaturahim Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Jawa Timur (Forsima Jatim) 2019-2020
10. Sahabatku Khusnul Khotimah, Kusnandi, Rizal, Baydowi, Ruly, Ica, yang selalu mensuport dalam menyelesaikan Skripsi.
11. Semua pihak yang memberikan kontribusi dan mendukung dalampenyelesaian skripsi ini dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran kearah yang lebih baik.Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin ya Rabbal ‘alamin

Jember,19 Maret 2021

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Ahmad Sumarji, 2021: Penerapan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember.
Kata kunci: Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya), Pendidikan Islam

Bermain sambil belajar adalah hal yang paling disukai oleh anak dan membuat anak tidak mudah bosan dalam proses belajar dikarenakan ada bermainnya, dan juga bisa mengembangkan kreativitas dan kognitif anak. Berkarya sebagai pengalaman belajar anak juga bisa mengembangakan kreativitas anak dikarenakan anak langsung mempraktekkan membuat sebuah karyanya sendiri. Serta pendidikan Islam adalah suatu usaha sadar anak untuk mempelajari tentang Islam. Sehingga dengan demikian anak bisa belajar sambil bermain, belajar sambil berkarya dengan nilai-nilai Islam dan semuanya berkesinambungan.

Fokus yang diteliti adalah: (1) Bagaimana perencanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung? (2) Bagaimana pelaksanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember? (3) Bagaimana evaluasi prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) perencanaan 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) di Gubuk Pustaka Ndalung yaitu pertama relawan dibagi menjadi dua-tiga kelompok, ada yang dibagian kelompok bermain, belajar, berkarya, kedua relawan mengumpulkan anak-anak menjadi satu, ketiga relawan bekerjasama dengan kelompoknya masing-masing, keempat pembelajaran 3B dibuat santai agar anak-anak senang (2) Pelaksanaan 3B di Gubuk pustaka Ndalung yaitu pertama bermain relawan mendampingi anak-anak sesuai dengan permainan yang dimainkan oleh anak-anak, kedua belajar relawan mengajari anak-anak nilai-nilai keislaman yang dasar-dasar seperti niat sholat, niat wudhu', niat puasa dan juga ngaji iqro', ketiga berkarya anak-anak berkarya membuat topeng dari Koran yang tidak terpakai, melukis,kaligrafi dan juga untuk berkaryanya dilaksanakan dua minggu sekali (3) Evaluasi 3B di Gubuk Pustaka Ndalung yaitu evaluasinya disisipkan dalam permainan dikarenakan pada saat bermain anak-anak dalam keadaan senang dan ini waktu yang tepat untuk menanyakan kepada anak-anak yang sudah diajarkan oleh relawan seputar prinsip 3B dan yang bisa menjawab dikasih hadiah seperti kue, buku dan lainnya agar anak semangat menjawab dikarenakan ada hadiahnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Istilah 7

F. Sistematika Pembahasan 10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 12

B. Kajian Teori 18

1. Prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya)

2. Pendidikan Islam

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25

B. Lokasi Penelitian 25

C. Subyek Penelitian 26

D. Teknik Pengumpulan Data 27

E. Analisis Data 30

F. Keabsahan Data 32

G. Tahap-tahap Penelitian 33

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 36

B. Penyajian Data dan Analisis 40

C. Pembahasan Temuan 50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 56

B. Saran-saran 57

DAFTAR PUSTAKA .....

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN

1. Peryataan keaslian tulisan
2. Matrik penelitian
3. Pedoman penulisan
4. Surat izin penelitian
5. Surat selesai penelitian
6. Dokumentasi
7. Biodata penulis

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian 16

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. [1]

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[2] Pendidikan adalah membantu mengembangkan dan mengarahkan potensi manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Lebih jauh Masnur Muslich menjelaskan pendidikan merupakan proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat menjadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan semata. Pendidikan juga sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai.

[1] Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 24.

[2] Sekretariat Negara RI, *Undang undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan Islam pada dasarnya merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia, agar tujuan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah tercapai sebaik mungkin. Potensi yang dimaksud meliputi potensi jasmaniah dan potensi rohaniah seperti akal, perasaan, kehendak dan rohani lainnya. Dalam wujudnya, pendidikan Islam dapat menjadi upaya umat secara bersama atau upaya lembaga kemasyarakatan yang memberikan jasa pendidikan.[3]

Pendidikan dalam Islam merupakan bagian dari kegiatan dakwah dan kata terakhir ini yang di ungkap di Al-Qur'an ia memberikan suatu model pembentukan kepribadian seseorang, keluarga dan masyarakat. Sasaran yang hendak dicapai ialah terbentukya akhlak yang mulia, dimaksud disini menyangkut aspek pribadi keluarga dan masyarakat baik dalam hubungan sesama manusia dan alam lingkungan maupun dengan hubungan dengan Allah pencipta alam semesta (aspek horizontal dan aspek vertical) dari sini diharapkan terwujud muslim intelektual.[4] Dalam Islam pendidikan diartikan sebuah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.[5] Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan" potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengedalian diri, kepribadian,

[3] Abd. Rahman Getteng, *Pendidikan Islam Dalam Pembangunan* (Ujung Pandang: Yayasan Al-Ahklam,1997), 25.
[4] H.Z. Yusuf, *Pendidikan Efektif Agama Islam* (Jakarta: IKIP, 1988), 223.
[5] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 32.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.[6]

Pendidikan sangat penting bagi manusia sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 129 yang berbunyi:[7]

رَبَّنَا وَٱبۡعَثۡ فِيهِمۡ رَسُولٗا مِّنۡهُمۡ يَتۡلُواْ عَلَيۡهِمۡ ءَايَٰتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلۡكِتَٰبَ وَٱلۡحِكۡمَةَ وَيُزَكِّيهِمۡۚ إِنَّكَ أَنتَ ٱلۡعَزِيزُ ٱلۡحَكِيمُ ١٢٩

Artinya :Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka sesorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.
(Q.S Al Baqarah 129)

. pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif nilai tersebut mewarnai interaksi dalam kegiatan pembelajaran dikatan bernilai edukatif karena diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan, dengan harapan bagaimana materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai dan dimengerti oleh siswa. Pengolahan kelas yang baik akan melahirkan interaksi pembelajaran yang baik dalam hasil belajar.[8]

Gubuk Pustaka Ndalung adalah sebuah kampung baca yang ada di daerah Ajung yang tepatnya di dusun Lembungsari desa Ajung kecamatan

[6] Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Cipta Umbara, 2012), 12.
[7] Al-Qur'an, 129
[8] Baiq Sarlita Kartiani, *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Kabupaten Lombok Barat*, Jurnal penelitian dasar volume 6 edisi 2 desember 2015, 212.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ajung kabupaten Jember yang berdiri pada tanggal 1 mei 2018, kampung baca ini buka hari Jum'at-Minggu jam 13:00-16:00 dan khusus hari minggu buka jam 08:00-11:30 dan kampung baca ini anak-anak yang belajar disini mayoritas masih sekolah dasar. Kampung baca ini mempunyai 3 prinsip dalam pembelajaran yaitu 3B (Bermain, Belajar, Berkarya). Penerapan prinsip pembelajaran ini sangat cocok diterapkan di Gubuk Pustaka Ndalung karena yang belajar disana anak-anak kecil dan mayoritas masih sekolah dasar dan mereka masih sangat senang bermain, dan supaya tidak cepat bosan juga dalam pembelajaran. Yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti Gubuk Pustaka Ndalung yaitu Gubuk Pustaka Ndalung ini mempunyai prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya). Bukan hanya belajar saja yang diterapkan di Gubuk Pustaka Ndalung ada juga permainan yaitu tari egrang, permainan yang sering dimainkan oleh anak-anak disana dan untuk mempertahankan permainan tradisional yang sudah hampir punah karena terkikis oleh perkembangan teknologi. Bukan hanya itu saja di Gubuk Pustaka Ndalung ada juga berkarya jadi disana anak-anak dituntut untuk membuat karya sendiri dengan tangannya sendiri sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimliki biasanya anak-anak berkarya itu menulis kaligrafi, melukis wajah seseorang, membuat topeng dari Koran bekas dan lain-lain. Kalau kampung baca yang lainnya biasanya lebih mempriotaskan bagaimana belajar yang baik sedangkan di Gubuk Pustaka Ndalung mempunyai 3 prinsip (Bermain, Belajar, Berkarya) dilakukan dengan baik dan ini yang membuat anak-anak senang. Dan inilah yang membedakan Gubuk Pustaka Ndalung dengan kampung baca

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang lainnya. Perlu diketahui bahwa kampung baca Gubuk Pustaka Ndalung bisa dikatakan fasilitas masih kurang memadai seperti papan tulis hanya ada satu sedangkan anak-anak yang belajar disana semangatnya sangat luar biasa karena ingin belajar dengan relawan-relawannya.[9]

Dari beberapa paparan diatas sangatlah menarik untuk dibahas, sehingga dapat mendorong peneliti untuk menelaah lebih lanjut, untuk itulah peneliti membut judul: "Penerapan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelalajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember?
3. Bagaimana evaluasi prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.[10] Adapun tujuan penelitian ini adalah:

[9] Abdul Adim, Wawancara, 5 Januari 2020, Gubuk Pustaka Ndalung.
[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan pada penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan nantinya mampu memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya wawasan dalam dunia pendidikan, serta perkembangan ilmu pengetahuan khususnya wawasan tentang prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai adanya Gubuk Pustaka Ndalung, selain itu dapat memberikan wawasan mengenai penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian yang akan datang.

b. Bagi Gubuk Pustaka Ndalung

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk Gubuk Pustaka Ndalung agar kedepanya tambah baik lagi.

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru yang positif dan dapat menambah wawasan keilmuan bagi para calon pendidik dan mahasiswa tentang adanya lembaga pendidikan Islam, khususnya kampung baca Gubuk Pustaka Ndalung.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, serta dapat memberikan deskripsi informasi tentang adanya kampung baca Gubuk Pustaka Ndalung

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka dari itu penulis terlebih dahulu akan menjelaskan arti dari

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masing-masing kata yang mendukung judul tulisan ini. Adapun masing-masing tersebut yaitu:[11]

1. Bermain

Bermain adalah aktifitas yang memgembirakan mempunyai arti dalam kehidupan anak yaitu mampu membawa anak ke perubahan yang baik dalam berbagai aspek kehidupannya. Seperti di kemukakan oleh Plato dan Theja Saputra bahwa bermain mempunyai nilai praktis dalam kehidupan anak. Anak-anak lebih mudah mempelajari aritmatika dengan cara membagi apel dengan teman-temannya. Bermain bagi anak mempunyai arti penting terhadap perkembangan fisik, psikis , maupun sosial anak. Melalui bermain secara fisik anak akan mengalami perubahan dalam hal pertumbuhan dan perkembangan fisik anak seperti bertambahnya berat dan tinggi badan serta kempauan ototnya semakin berkualitas walupun jumlah serabut dan bentuk otot relatif tetap, melalui bermain juga dapat meningkatkan dan mempertahankan kebugaran jasmani anak. [12]

Jadi yang dimaksud dengan bermain menurut peneliti adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh anak untuk memperoleh kesenangan, kegembiraan sesuai dengan alamnya.

[11] Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 45.
[12] Arma Abdullah dan Agus Manadji, *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani* (Jakarta: Depdikbud, 1994),

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Belajar

Belajar adalah aktifitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepaskan dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktifitas sendiri maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami atau pun tidak di pahami, sesungguhnya sebagian besar aktifitas di dalam kehidupan sehari-hari ketika merupakan kegiatan belajar dengan demikian dapat dikatakan tidak ada ruang dan waktu dan manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktifitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.[13]

Jadi yang dimaksud dengan belajar menurut peneliti adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak yang awalnya belum tahu menjadi tahu.

3. Berkarya

Karya adalah salah satu bentuk seni rupa yang dihasilkan oleh orang yang bekerja atas ketrampilannya, baik ketrampilan psikis (kreatif) maupun ketrampilan tangan. Dan seni karya dihasilkan melalui keahlian manusia mengolah bahan mentah.

Jadi yang dimaksud dengan berkarya menurut peneliti adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang anak yang menpunyai ketrampilan untuk menciptakan sesuatu.

[13] Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 33.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah pendidikan dalam wacana keislaman lebih populer dengan istilah tarbiyah, ta'lim, ta'dib, riadhoh, irsyad, dan tadris. Masing-masing istilah tersebut memiliki keunikan makna tersendiri ketika sebagian atau semuanya disebut secara bersamaan. Namun, kesemuannya akan memiliki makna yang sama jika disebut salah satunya sebab salah satu istilah itu sebenarnya memiliki istilah yang lain. Atas dasar itu dalam beberapa buku pendidikan Islam, semua istilah itu digunakan secara bergantian dalam mewakili peristilahan pendidikan Islam.[14]

Jadi yang dimaksud pendidikan Islam menurut peneliti adalah suatu usaha sadar anak untuk mempelajari tentang Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Berikut ini akan dikemukakan gambaran secara umum pembahasan skripsi ini.

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto dan pengesahan, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

Bab satu berisi pendahuluan. pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, diuraikan pula tujuan penelitian,

[14] Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kenacana Prenada Media, 2010), 11..

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan menguraikan penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan penerapan prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember

Bab tiga berisi metode penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan. Bagian ini berisikan tentang hasil penelitian yang meliputi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti..

Bab lima tentang kesimpulan serta saran-saran. Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan empiris (laporan hasil penelitian) dan ditambah dengan beberapa saran yang diharapkan memiliki manfaat.

Selanjutnya skripsi ini dapat di akhiri dengan daftar pustaka, pernyataan keaslihan penulisan, dan lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam pemenuhan kelengkapan daftar skripsi.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainnya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi yang hendak dilakukan.[15]

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

a. Skripsi, penelitin oleh Hendra Gunawan (2013) Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi alat ukur di SMK Piri Sleman". Dan hasilnya adalah bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat

[15] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2017), 45-46.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X Mesin A SMK Piri Sleman dengan cara di terapkan 1) Membuat rancangan RPP dan LKS 2) Membagi kelompok 4-5 siswa 3) Membagikan LKS 4) Pemanggilan nomor NHT secara acak 5) Memberikan waktu poresentasi kepada siswa 6) Menyimpulkan hasil presentasi 7) Memberikan tes sebagai evaluasi 8) menutup pelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.[16]

b. Skripsi, penelitian oleh Fifi Mei Indriyani (2017) Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Al-Khoiriyah Kaliawi Kecataman Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung". Dan hasilnya adalah bahwa metode pembelajaran jigsaw yang telah di terapkan pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di MI Al-Khoiriyah Kaliawi Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada siklus I sampai siklus II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw. Pada saat pra siklus siswa yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 15 siswa dan yang mencapai ketuntasan berjumlah 7 siswa. Pada siklus 1 pertemuan pertama siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 9 siswa dan yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 12 siswa, pada siklus I pertemuan kedua siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 11 siswa dan yang belum mencapai ketuntasan 11 siswa. Pada siklus II pertemuan pertama siswa yang tuntas 14 dan yang

[16] Hendra Gunawan. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Alat Ukur Di SMK Piri Sleman". (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013),

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belum tuntas 8 siswa. Pada siklus II pertemuan kedua siswa yang mencapai ketuntasan 18 dan yang belum mencapai ketuntasan 4.[17]

c. Skripsi, penelitian oleh Elpian Sori (2014) Universitas Bengkulu yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Lempar Turbo Siswa Kelas V SD Negeri 06 Lebong Atas Kabupaten Lebong". Dan hasilnya adalah aktivitas guru pada siklus 1 diperoleh skor 21,5 dengan kategori cukup, pada silkus 2 meningkat sebesar 27,5 dengan kategori baik. Aktivitas siswa pada sikuls 1 diperoleh rata-rata sebesar 19,5 dengan kategori cukup. Pada siklus kedua meningkat menjadi 28,5 dengan kategori baik. Hasil tes perbuatan pada siklus 1 sebesar 70,2 dengan ketuntasan klasikal 72%. Pada siklus II meningkat menjadi 76,28 dengan ketuntasan klasikal 92%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan lempar turbo siswa kelas 5 SD Negeri 06 Lebong Atas kabupaten Lebong.[18]

d. Skirpsi, penelitian oleh Khoirun Ni'mah (2015) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X MAN Kediri 2 Kota Kediri ". dan hasilnya adalah penerapan metode pembelajaran Role Playing

[17] Fifi Mei Indriyani, "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di MI Al-Khairiyah Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung". (Skripsi: Institus Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2017),

[18] Elpian Sori, " Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Lempar Turbo Siswa Kelas V SD Negeri 06 Lebong Atas Kabupaten Lebong". (Skripsi: Universitas Bengkulu, Bengkulu, 2014),

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menunjukkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X berjalan dengan efektif, hal ini terlihat peningkatan keaktifan belajar siswa pada setiap tindakan. Pada sikuls I presentase peningkatan keaktifan belajar siswa sebesar 50%, siklus II presentase peningkatan keaktifan belajar siswa sebesar 22%. Jadi, pada siklus I ke siklus II presentase peningkatan keaktifan belajar siswa sebesar 56%. Hal ini terjadi karna siswa mempunyai karakter yang berbeda beda sehingga suasana hati setiap masing-masing siswa berbeda-beda yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Role Playing untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X berjalan dengan efektif.[19]

e. Skripsi, penelitian oleh Yuni Kurnia Sari (2018) Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu " Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 66 Kota Bengkulu". Dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SDN 66 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata siswa yang belum diterapkan model pembelajaran problem based learning adalah 59 siswa yang mendapat nilai yang diatas 70 adalah 29%. Dari hasil siklus I rata-rata nilai memperoleh 69 siswa yang mendapat nilai diatas 20 adalah 54,83%. Setelah siklus II diperoleh rata-rata 80,32 , siswa yang mendapat

[19] Khoirun Ni'mah, "Penerpan Metode Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X MAN Kediri 2 Kota Kediri". (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2015),

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nilai diatas 70 adalah 83,87% menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning.[20]

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan penelitian yang dilakukan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hendra Gunawan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi alat ukur di SMK Piri Sleman tahun pelajaran 2013/2014.	Metodologi penelitian sama	a. Penelitian terdahulu meneliti di lembaga sekolahan yaitu di SMK, sedangkan penelitian yang sekarang meneliti di kampung baca. b. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif.
2.	Fifi Mei Indriyani Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MI Al-Khoiriyah Kaliawi Kecataman Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.	Meneliti tentang penerapan suatu metode	Penelitian terdahulu meneliti di lembaga sekolah. sedangkan penelitian sekarang meneliti di kampung baca.

[20] Yuni Kurnia Sari, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SDN 66 kota Bengkulu".(Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu, 2018),

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3.	Elpion Sori Penerapan model pembelajaran langsung dengan media video untuk meningkatkan kemampuan lempar turbo siswa kelas V SD Negeri 06 Lebong Atas Kabupaten Lebong tahun pelajaran 2014/2015.	Meneliti tentang penerapan suatu metode.	a. Peneliti terdahulu meneliti di lembaga sekolahan SDN, sedangkan penelititian sekarang meneliti di kampung baca. b. Peneliti terdahulu meneliti tentang Penerapan model pembelajaran langsung dengan media video untuk meningkatkan kemampuan lempar turbo siswa kelas V SD Negeri 06 Lebong Atas Kabupaten Lebong Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang penerapan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember.
4.	Khoirun Ni'mah Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X MAN Kediri 2 Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016.	Meneliti tentang penerapan suatu metode	Peneliti terdahulu meneliti lembaga sekolah sedangkan penelitian sekarang meneliti di kampung baca.
5.	Yuni Kurnia Sari Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu " Penerapan Model Pembelajaran Problem Based	Metodologi penelitian sama.	a. Peneliti terdahulu meneliti lembaga sekolah sedangkan penelitian sekarang meneliti di kampung baca. b. Penelitian terdahulu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 66 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2018/2019.		menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya)

   a. Belajar melalui bermain

   Belajar melalui bermain juga dapat mengembangkan kreativitas dan kognitif anak usia dini. Dan setiap anak mempunyai potensinya masing-masing tergantung guru, orang tuanya untuk merangsang/memunculkan potensi yang dimiliki anak tersebut. Serta faktor lingkungan, gizi, bakat minat anak berbeda-beda semuanya sangat mempengaruhi terhadap perkembangan anak, untuk anak yang memiliki pemikiran yang berbeda atau IQnya rendah perlu mendapat perhatian khusus agar anak tersebut bisa mengeluarkan potensi yang dimilikinya.

   Peran keluarga sangat penting untuk mengembangkan kreativitas anak seperti memberi perasaan senang jika bareng anak, memberikan pendidikan yang dasar kepada anak melalui bercerita, menjalin hubungan yang baik dengan anak, memberikan pujian kepada karya anak agar anak semangat dan terus berkarya, memberikan fasilitas yang cukup bagi anak agar anak bisa bereksporasi, dan memberi contoh yang baik-baik kepada anak agar menirunya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bukan hanya keluraga, peran sekolah juga penting dalam mengembangkan kreativitas anak seperti bersikap terbuka kepada anak agar anak bisa mengeluarkan potensi yang dimilikinya, memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksporasi sesuai dengan apa yang ada dipikirannya, memberi rasa aman terdapat anak, dan tidak membeda-bedakan anak yang satu dengan yang lainnya.[21]

b. Berkarya sebagai pengalaman belajar

Setiap anak mempunyai bakat minatnya masing-masing salah satunya berkarya seni grafis, dimana anak dapat pengalaman belajar kreatif dengan teknik cetak memampang, monoprint, tembus dan gesek. Dan juga, anak bisa berkarya seni grafis bukan hanya di sekolahan saja tetapi bisa berkarya dimana saja dengan seperti itu anak bisa terus giat membuat suatu karya dengan mengajak teman yang ada di lingkungan sekitar rumahnya.

Melalui program pendidikan ini tidak lain untuk pengembangan kreativitas anak agar anak bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dimana sekolahan menyediakan alat-alat untuk berkarya seni grafis untuk anak membuat karya tersebut. Dengan seperti itu anak bisa bereksporasi membuat sesuatu sesuai dengan yang diinginkan anak, meskipun menurut kita mudah membuat semua itu tapi hal ini bisa merangsang/memunculkan

[21] Ade Holis, Bermain Melalui Belajar Untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini, jurnal Pendidikan Universitas Garut, No 01 (2016), 23-37.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

potensi dan kreativitas anak untuk membuat sebuah karya dengan tangannya sendiri.[22]

2. Pendidikan Islam

a. Pengertian pendidikan Islam

Isitilah pendidikan ini berasal dari bahasa yunani yaitu "pedagogie" yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istlah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa inggris dengan "education" yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa arab istilah ini sering diterjemahkan dengan "tarbiyah" yang berarti pendidikan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi orang dewasa. Dalam perkembangan selamjutnya pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Pemahaman tentang pendidikan Islam dapat diawali dari penelusuran pengertian pendidikan Islam sebab dalam pengertian itu terkandung indikator esensial dalam pendidikan. Upaya penelurusan pengertian pendidikan Islam kiranya tepat apabila kita menggunakan metodologi semantik yang ditawarkan oleh Izutsu menurut Izutsu terdapat 3 prosedur untuk menggali hakikat sesuatu dari Al-qu'an :

[22] Syafii, Berkarya Seni Grafis Sebagai Alternatif Pengalaman Belajar Seni Rupa Bagi Anak, Jurnal Universitas Negeri Semarang, (2016),

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Memilih istilah-istilah kunci (key tern) dari vocabulary Al-Quran , yang dianggap sebagai unsur konseptual dari weltan schauung dari Al-Qur'an. Istilah kunci yang dimaksud seperti tarbiyah, ta'lim, ta'dib, riadhoh, irsyat, dan tadris.
2) Menentukan makna pokok (basic meaning) dan makna nasobi (relation meaning). Makna pokok berkaitan dengan makna semantik atau makna etimologi (lughowi) seperti kata tarbiyah (pendidikan) seakan dengan kata rabb (tuhan) yang berarti memelihara sedang makna nasobi berkaitan dengan makna tambahan yang terjadi karena istilah itu dihubungkan dengan konteks dimana istilah itu berada, seperti perbedaan makna tarbiyah dan konteks tertentu pada Qur'an surat Al-Isro' : 24 dan As syuara :18
3) Menyimpulkan weltanschaung dan menyajikan konsep itu dalam suatu keutuhan. Penyimpulan ini lazimnya melahirkan terminologi atau istilah dalam pendidikan islam.[23]

b. Fungsi pendidikan Islam

Fungsi pendidikan Islam adalah menyediakan faslitas yang dapat memungkinkan tugas tugas pendidikan Islam tersebut tercapai dan berjalan dengan lancar. penyediaan fasilitas ini mengandung arti dan tujuan yang bersifat struktural dan institusional. Arti dan tujuan strutur adalah menuntut terwujudnya struktur organisasi pendidikan

[23] Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kenacana Prenada Media, 2010), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang mengatur jalannya proses kependidikan, baik dilihat dari segi vertikal maupun dari segi horizontal. Faktor-faktor pendidikan bisa berfungsi secara intraksional (saling memengaruhi) yang bermuara pada tujuan pendidikan yantg di inginkan. Sebaliknya arti tujuan institusional mengandung implikasi bahwa proses kependidikan yang terjadi dalam struktur organisasi itu dilembagakan untuk menjamin poroseas pendidikan yang berjalan secaca konsisten dan berkesinambungan yang mengikuti kebutuhan dan perkembangan manusia dan cendrung ke arah tingkat kemampuan yang optimal. Oleh karena itu terwujudlah berbagai jenis dan jalur pendidikan yang formal , informal, dan nonformal dalam masyarakat.

Menurut Kursyid yang di kutip Ramayulis, fungsi pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1) Alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial, serta ide-ide masyarakat dan bangsa.
2) Alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan yang secara garis besarnya melalui pengetahuan dan skil yang baru ditemukan, dan melatih tenaga-tenaga manusia yang produktif untuk menemukan perimbangan perubahan sosial dan ekonomi.[24]

[24] Suyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, 69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Tujuan pendidikan Islam

Setelah diketahui ciri-ciri manusia sempurna menurut Islam, sekalipun secara kasar, sekarang rumusan tujuan pendidikan Islam mungkin dapat di buat.

Dasar kehidupan adalah pandangan hidup. T.S eliot menyatakan bahwa pendidikan yang amat penting itu tujuannya harus di ambil dari pandangan hidup. Jika pandangan hidup (phifilosofi of the life) anda adalah Islam. Bagaimana tujuan pendidikan menurut islam? Gambaran tentang manusia pertama menurut Islam, seperti di uraikan di atas tadi, itulah sebenarnya tujuan menurut pendidikan menurut Islam. Tentang rumusan, ternyata para ahli tidak sepakat bulat.

Al-latas menghendaki tujuan pendidikan Islam adalah manusia yang baik. Itu terlalu umum. Marimba berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya orang yang berkepribadian muslim. Inipun amat umum; iya memang menyebutkan sebagai tujuan akhir. Al-Abrasi menghendaki tujuan akhir pendidikan adalah manusia yang berakhlak mulia. Ini juga amat umum. Munir mursi menyatakan bahwa tujuan akhir pendidikan menurut Islam adalah manusia sempurna. Inipun terlalu umum sulit dioprasikan maksudnya, sulit dioprasikan dalam tindakan perencanaan pendidikan secara nyata.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Abdul Fattah Jalal tujuan umum pendidikan Islam ialah terjuwudnya manusia sebagai hamba Allah. Iya mengatakan bahwa tujuan akan mewujudkan tujuan-tujuan khusus. Dengan mengutik surat At-Taqwir ayat 27, jalal mengatakan bahwa tujuan itu adalah untuk semua manusia. Jadi, menurut Islam, pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia (sekali lagi: seluruh manusia) menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah. Yang di maksud dengan menghambakan diri ialah beribadah kepada Allah.

Islam menghendaki agar manusia di didik supaya iya mampu mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah. Tujuan hidup manusia itu ialah beribdah kepada Allah. Ini di ketahui dari ayat 56 surat al-dzariyat:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: dan Allah tidak akan menciptakan jin dan manusia supaya mereka beribadah kepadaku.[25]

[25] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidika Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), 47.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan maupun lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.[26] Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu pendiri itu sendiri, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam.[27]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, yang mana peneliti secara cermat mencari tahu fakta-fakta suatu prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung.

B. Lokasi penelitian

Penelitian berjudul "Penerapan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember" ini mengambil lokasi di daerah Ajung kabupaten Jember. Penempatan lokasi penelitian di dusun Lembungsari desa Ajung kecamatan Ajung kabupaten Jember ini didasarkan berbagai pertimbangan

[26] Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4-6.
[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peneliti terkait tentang keistimewaan di gubuk pustaka ndalung yaitu tempat lokasinya di daerah pedesaan yang masih asli dengan pemandangan hijaunya pepohonan yang ada di sekitar lokasi, dan keistimewaannya lainya dibanding dengan kampung baca yang lainnya ialah bukan hanya baca buku saja, tetapi juga ada bermainnya permainan tradisional yang sudah hampir punah salah satunya permainan egrang, dan juga ada berkaryanya yaitu berkarya membuat kaligrafi, membuat topeng dari Koran bekas dan lain-lain.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah narasumber atau partisipan, informan yakni yang diwakili dirinya sendiri yang dapat memberikan informasi terkait data yang dicari. Penentuan sumber data pada oarng yang diwawancarai dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.[28] Dengan demikian informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang dianggap paling mengerti dengan apa yang kita harapkan atau apa yang kita teliti.

Adapun informan yang dipilih menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Pendiri Gubuk Pustaka Ndalung : Abdul Adim
2. Relawan di Gubuk Pustaka Ndalung : Ima Agustin
   Sindi Bahtiar

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Musrifah

3. Masyarakat sekitar Gubuk Pustaka Ndalung : Mujais Sanusi Siti Qomariyah
4. Anak-Anak di Gubuk Pustaka Ndalung : Ahmad Abbas Putra Firman

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[29]

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi yakni penjelasan lebih dengan apa yang akan diteliti. Observasi berarti mengumpulkan data langsung ditempat yang diteliti tersebut. Dengan pengalaman langsung peneliti akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan kompherensif.[30] Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

[29] Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 172.
[30] J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari bentuk observasi diatas peneliti menggunakan observasi non partisipan karena peneliti tidak ikut terlibat dalam proses pembelajaran di Gubuk Pustaka Ndalung. Observasi tersebut dimulai tanggal 05 Januari 2020.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini adalah:

1) Lokasi penelitian
2) Situasi dan kondisi objek penelitian
3) Kegiatan pembelajaran 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) di Gubuk Pustaka Ndalung

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.[31] Wawancara juga bisa diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentupercakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut (narasumber).[32] Dalam peneletian ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait dengan judul penelitian.

Pada penilitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara semistruktur, karena peneliti berusaha mendapatkan informasi lebih mendalam terkait dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti

[31] Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 130.
[32] Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membuat instrumen sebagai pedoman saat melakukan wawancara, akan tetapi pelaksanaan wawancara tidak terikat oleh pedoman dan lebih bersifat bebas sehingga informan bisa memberikan pendapat dan ide-idenya secara lebih terbuka.

Dalam melakukan wawancara peneliti akan memperoleh data terkait:

a. Perencanaan prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam.
b. Pelaksanaan prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam.
c. Evaluasi prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.[33] Peneliti memotret fenomena yang terjadi untuk kevaliditasan data yang bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian.

Adapun data yang akan diperoleh dengan metode dokumentasi ini yaitu:

[33] Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, 206.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Profil Gubuk Pustaka Ndalung
b. Kegiatan Pembelajaran 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) di Gubuk Pustaka Ndalung

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.[34]

Peneliti akan menggunakan metode analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh miles dan Huberman dan Saldana terhadap data yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun aktifitas yang dilakukan dalam analisis data menurut Miles Huberman dan Saldana yaitu kondensasi data, penyajian data dan

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (*Bandung: Alfabeta, 2018), 131.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penarikan kesimpulan langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi data

   Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan, memfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan/atau tranformasi data yang muncul di Corpus penuh (tubuh) catatan lapangan yang telah ditulis, transkip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Dengan kondensasi, kami membuat data lebih kuat. Data kondensasi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, mengurutkan, memfokuskan, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan "final" dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan data kondensasi, kita tidak selalu berarti kuantifikasi.[35]

2. Penyajian data

   Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.[36] Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara

[35] Miles, Huberman dan Saldana *Qualitative Data Analisys A Methods Sourcebook* (Amerika:SAGE,2014), 31.
[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 311.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cermat, sehingga diperoleh keabsahannya. Jika ternyata data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka akan bisa dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan sementara. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum dapat ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada.[37] Kesimpulan dalam hal ini dimaksudkan untuk pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh dilapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.[38] Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber adalah:

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 99.
[38] *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan RD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, alasannya karena untuk menguji valid atau tidaknya data dengan cara mengetahuinya dari berbagai sumber dan berbagai teknik.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan.[39] Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Pengurusan Surat Izin

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus, maka peneliti memohon kepada pendiri Gubuk Pustaka Ndalung untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti

[39] *Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat langsung melakukan tahapan-tahapan penelitian setelah mendapat izin untu melakukan penelitian di tempat tersebut.

c. Menilai Keadaan lapangan

Penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui melalui orang tentang situasi dan kondisi daerah tempat penelitian yang dilakukan. Diharapkan pula peneliti dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang ingin dicari. Dan penyusun instrument dalam bentuk pedoman observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah Persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini, peneliti menggunakan penghalusan data yang diperoleh dari subjek, informan, maupun dokumentasi dengan memperbaiki bahasa dan sistematikanya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

setelah data-data dianalisis dengan cara yang dilakukan sebelumya. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan laporan penelitian sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada bagian ini disajikan tentang hasil penelitian yang dilakukan di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember dengan tema penelitian penerapan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Gubuk Pustaka Ndalung [40]

Pada awal tahun 2012, waktu Mas Abdul Adim sebagai pendiri masih kelas 2 SMA, mas Adim mempunyai prinsip ingin mendirikan sebuah sanggar atau komunitas yang bisa bermanfaat bagi orang lain. Setelah mas Adim lulus SMA dan melanjutkan kuliah di IAIN Jember pada tahun 2013. Dan semenjak kuliah di IAIN Jember Mas Adim mempunyai banyak teman, Dan pada tahun 2016 Mas Adim mendiskusikan dengan teman-temannya kalau beliau ingin mendirikan sesuatu, dan ide itu muncul kembali dipikirannya sejak SMA dulu. Setelah diskusi bareng teman-temannya Mas Adim mencari tahu problematika yang ada di kampungnya dan untuk memperbaiki probematika yang ada dikampungnya itu.

Sebelum adanya Gubuk Pustaka Ndalung anak-anak di dusun Lembungasari jarang bermain dengan teman sebaya, dan biasanya pulang

[40] Abdul Adim, Sejarah Gubuk Pustaka Ndalung, diwawancarai oleh penulis, 3 Maret 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari sekolah anak-anak langsung pulang ke rumahnya masih-masing, jarang ada yang namanya bermain bersama, mereka sibuk dengan nonton televisi di rumahnya masing-masing, main game di hanpondnya masing-masing dan lainnya. Dan ini yang membuat mas Adim prihatin dengan kondisi yang ada di lingkungannya, dan membuat mas Adim ingin mendirikan sebuah kampung baca di dusunnya karena beliau ingin melihat anak-anak yang ada didaerahnya bisa bermain dengan teman sebayanya seperti beliau bermain waktu kecil dulu.

Dan pada tahun 2018 mas Adim mendirikan sebuah kampung baca yang bernama Gubuk Pustaka Ndalung, harapan beliau simpel ingin melihat anak-anak yang ada didaerahnya bisa menikmati masa kecilnya, bisa bermain dengan teman sebayanya. Dan di Ndalung anak-anak diajarkan mengenai bermain, permainan tradisional agar tidak punah karna terkikis oleh perkembangan zaman, dari hal tersebut mas Adim mempunyai ide bahwanya di Ndalung mempunyai prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dan alhamdulilah setiap tahun anak-anak yang di Ndalung tambah meningkat.

2. Profil Gubuk Pustaka Ndalung[41]

Nama Lembaga : Gubuk Pustaka Ndalung

Dusun : Lembungsari

Desa : Ajung

Kecamatan : Ajung

[41] Gubuk Pustaka Ndalung, "Profil Gubuk Pustaka Ndalung" 3 Maret 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

Nama Pendiri : Abdul Adim

Tahun Berdiri : 2018

Luas Tanah : 700 m2

Kepemilikan Tanah : Milik sendiri

Telepon : 0895608264474

3. Visi Misi dan Tujuan Gubuk Pustaka Ndalung [42]

a. Visi

Mencerdaskan anak bangsa cerdas dan berakhlakul karimah

b. Misi

1) Membentuk perilaku anak sesuai takaran Islam
2) Membentuk perilaku anak sesuai nasionalis pancasila dan Bhaneka Tunggal Ika
3) Menjadikan anak-anak sebagai pola berpikir lebih kreatif dan inovatif
4) Menjadikan anak-anak mempunyai semangat belajar yang tinggi

c. **Tujuan Berdirinya Gubuk Pustaka Ndalung**

Ingin berbagi dengan sesama, jadi apa yang pendiri miliki dan apa yang didapatkan dimanfaatkan ke anak-anak Gubuk Pustaka Ndalung. Dan apa yang anak-anak dapatkan dari pendiri di aplikasikan ke teman sekolahnya. Dan apa yang teman sekolahnya dapatkan dari

[42] Abdul Adim, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pusaka Ndalung, 3 Maret 2020.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

anak-anak Gubuk Pustaka Ndalung di aplikasikan ke temannya lagi. Intinya saling berbagi[43]

4. Letak Geografis Gubuk Pustaka Ndalung [44]

Berdasarkan hasil penelitian letak gegorafis Gubuk Pustaka Ndalung terletak dusun Lembungsari RT 01 RW 19 desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Secara terperinci mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

a. Sebelah Selatan : Persawahan
b. Sebelah Utara : Perumahan Warga
c. Sebelah Barat : Gudang Tembakau
d. Sebelah Timur : Persawahan

5. Data Inventaris[45]

a. Papan tulis
b. Buku
c. Kapur
d. Egrang bambu
e. Alat musik patrol
f. Bola voli
g. Kostum can-macanan kadduk
h. Suling bambu

[43] Abdul Adim, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 3 Maret 2020.
[44] Observasi di Gubuk Pustaka Ndalung, 3 Maret 2020.
[45] Gubuk Pustaka Ndalung, 3 Maret 2020.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan beberapa hasil data yang di dapat selama melakukan proses penelitian. Kemudian dimasukkan kedalam bagian ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti. Lalu dipaparkan secara rinci, sesuai dengan temuan data-data dari lokasi penelitian baik data berupa hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

Jadi pada pembahasan ini peneliti menguraikan kondisi yang sebenarnya mengenai penerapan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember. Berikut merupakan hasil data yang diperoleh di antaranya:

1. Bagaimana Perencanaan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember

Dalam melakukan suatu kegiatan, program pastinya mematangkan perencanaan terlebih dahulu agar apa yang kita inginkan tercapai sesuai dengan harapan kita. Dan di dalam perencanaan kegiatan yang matang tersebut terdapat suatu gagasan atau ide yang akan dilaksanakan atau dilakukan oleh kelompok maupun individu tertentu, perencanaan bisa juga berbentuk suatu peta konsep yang sudah disepakati bersama, dan sebelum melakukan itu semua, semua orang yang terlibat harus memahami rencana yang sudah di sepakati agar bisa berjalan dengan lancar.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berikut peneliti memaparkan mengenai bagaimana perencanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam.

Menurut Abdul Adim selaku pendiri Gubuk Pustaka Ndalung beliau menyatakan bahwa:

> "Perencanaan prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya) yaitu yang pertama relawan dibagi menjadi dua-tiga kelompok agar lebih efektif dalam melakukan proses pembelajaran berlangsung, biasanya itu bergantian mas, ada relawan yang mengajari anak-anak dalam bermain itu siapa saja, relawan yang mengajari anak-anak dalam belajar itu siapa dan juga berkaryanya. Karena relawan yang ada di Gubuk Pustaka Ndalung itu banyak, ada yang dari kampus IAIN Jember, Unej, Unmuh serta Poltek. Jadi sistemnya dibagi terlebih dahulu mana yang bagian ngajari bermain, belajar, dan untuk berkaryanya itu dua minggu sekali jadi anak-anak tiap minggunya lebih melakukan bermain dan belajar. Yang kedua relawan mengumpulkan anak-anak menjadi satu biasanya kalau relawan datang itu mas, anak-anak masih pisah-pisah tempatnya, ada yang di depan musholah Ndalung, ada yang masih di rumahnya, ada yang di pinggir sungai dan lain-lain. Karena di Gubuk Pustaka Ndalung itu pendidikan non formal jadi saya tidak membuat peraturan yang ketat seperti di lembaga formal mas agar anak-anak senang dan terus semangat dalam mengikuti proses 3B (bermain, belajar, berkarya)".[46]

Hal senada juga disampaikan oleh Sindi Bahtiar salah satu relawan di Gubuk Pustaka Ndalung. Berikut pendapatnya:

> "Terkait dengan perencanaanya itu mas, pengalaman saya waktu menjadi relawan yang pertama biasanya relawan di bagi menjadi dua-tiga kelompok ada yang bagian mengajari bermain, belajar, berkarya agar lebih efektif dan merata juga karena biasanya para relawan yang datang itu banyak yang dari kampus IAIN Jember saja yang menjadi relawan disana dari hmps pai, hmps pgmi serta hmps tadris matematika. Yang kedua para relawan saling bekerja sama sesuai dengan kelompoknya masing-masing yang dibagian bermain siapa saja, yang belajar siapa saja dan juga berkarya. Yang ketiga karena di Gubuk Pustaka Ndalung itu pendidikan non formal jadi perencanaan kita dalam proses 3B itu dibuat santai agar anak-anak juga senang dalam aktif dalam kegiatan tersebut".[47]

[46] Abdul Adim, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 27 Maret 2021.
[47] Sindi Bahtiar, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 28 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dan juga diperkuat oleh Ima Agustin salah satu relawan di Gubuk Pustaka Ndalung. Berikut pendapatnya:

> "Mengenai perencanaannya itu mas, biasanya yang dilakukan oleh para relawan yang pertama relawan itu berkumpul terlebih dahulu untuk mengetahui siapa saja yang mengajari anak-anak bermain, belajar, berakarya, dan itupun berkumpulnya sebentar untuk memastikan siapa saja yang mendampingi anak-anak bermain dan seterusnya. Yang kedua para relawan mengajak anak-anak berkumpul terlebih dahulu karena disana pendidikan non formal jadi agak sulit mengkondisikan anak-anak dan juga tidak ada aturan yang ketat seperti di lembaga formal".[48]

Hal senada juga disampaikan oleh Ahmad Abbas salah satu anak yang belajar di Gubuk Pustaka Ndalung. Berikut pendapatnya:

> "(Biasanah yeh cak para relawan gik apolong kadek, mareh dekyeh relawan ngopolagih nak-kanak dedih settong maleh nyaman terus langsong main, belajar, berkarya)". Peneliti menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia (biasanya para relawan masih berkumpul terlebih dahulu, setelah itu relawan mengumpulkan anak-anak menjadi satu agar lebih efektif setalah itu langsung bermain, belajar, berkarya).[49]

Dari wawancara diatas, sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berpendapat bahwa pendiri, relawan, serta anak-anak di Gubuk Pustaka Ndalung pendapatnya hampir sama. Dan peneliti menyimpulkan bahwa pendapat Abdul Adim selaku pendiri Gubuk Pustaka Ndalung yaitu yang pertama para relawan dibagi menjadi dua-tiga kelompok untuk mengetahui siapa saja yang mendampingi anak-anak bermain, belajar, dan untuk berkaryanya dua minggu sekali. Yang kedua relawan mengumpulkan anak-anak menjadi satu. Sedangkan pendapatnya Sindi Bahtiar serta Ima Agustin selaku relawan di Gubuk Pustaka Ndalung

[48] Ima Agustin, diwawancarai oleh Penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 28 Maret 2021.
[49] Ahmad Abbas, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 27 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yaitu yang pertama relawan di bagi menjadi dua-tiga kelompok, yang kedua relawan mengumpulkan anak-anak menjadi satu, yang ketiga relawan bekerja sama sesuai dengan kelompoknya masing-masing, yang keempat kegiatan 3B di buat santai agar anak-anak senang. Dan juga pendapatnya Ahmad Abbas salah satu anak yang belajar di Gubuk Pustaka Ndalung yaitu: yang pertama relawan berkumpul menjadi satu, yang kedua relawan mengumpulkan anak-anak menjadi satu.

2. Bagaimana Pelaksanaan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember

Pelaksanaan adalah suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Dan juga pelaksanaan mempunyai arti suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang stategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Berikut peneliti memaparkan mengenai pelaksanaan prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya) dalam pembelajan pendidikan Islam. Abdul Adim selaku pendiri Gubuk Pustaka Ndalung menyatakan:

> "untuk pelaksanaannya itu mas, sesuai dengan rencana dan juga prinsip 3B di Gubuk Pustaka Ndalung bahwasanya anak-anak langsung bermain dan biasanya permainan yang mainkan oleh anak-anak yaitu bermain egrang meskipun tidak 100% anak-anak yang bermain egrang, disana kan relawannya banyak jadi ada relawan yang mendampingi anak-anak bermain egrang, ada juga relawan yang mendampingi di permainan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang lain. Setelah itu relawan mengajari anak-anak belajar hal yang pertama diajarkan oleh relawan biasanya mengenai tentang Islam tapi yang dasar-dasar mas karena disini masih anak-anak kecil seperti niat puasa, niat sholat, niat wudhu', ngaji iqro' dan lain-lain, setelah itu relawan menanyakan kembali kepada anak-anak, anak-anak mau belajar apa lagi, terkadang ada yang punya PR (pekerjaan rumah) jadi relawan mengajari anak-anak yang punya PR bukan relawan yang menngerjakan ya mas, yang selanjutnya berkarya untuk berkaryanya terkadang saya ikut nimbrung bareng sama relawan mas, dan biasanya karyanya membuat topeng dari kertas yang tidak terpakai oleh anak-anak dibawa ke Gubuk Pustaka Ndalung di kumpulkan jadi satu, ada juga yang melukis dan lain-lain sesuai dengan bakat minatnya anak-anak juga kita hanya bersifat mendampingi".[50]

Gambar 4.1

Pelaksanaan bermain Egrang di Gubuk Pustaka Ndalung

Hal senada juga disampaikan oleh Sindi Bahtiar salah satu relawan di Gubuk Pustaka Ndalung mengatakan:

"Untuk pelaksanaanya ya mas, biasanya anak-anak langsung bermain terlebih dahulu karena anak-anak kalau langsung ajak belajar pasti bilang bosen dan lain-lain dikarenakan di sekolahannya sudah belajar, dan biasanya bermain yang sering dimainkan oleh anak-anak yaitu bermain egrang dengan bersholawat dimana nilai keislamannya ada di dalam permainannya juga, dan yang selanjutnya belajar dimana relawan mengajarkan nilai keislaman dalam pembelajaran karena di sana mayoritas masih anak TK dan SD jadi nilai-nilai keislamanannya yang dasar-dasar relawan mengajari seperti niat sholat bagaimana, niat puasa bagaimana, niat wudhu', ngaji iqro' dan sebagainya, setelah itu relawan menanyakan kembali pada anak-anak, anak-anak ada PR apa tidak, kalau ada akan

[50] Abdul Adim, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 27 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diajari oleh para relawan untuk mengerjakannya, untuk berkaryanya biasanya itu menyesuaikan permintaan anak-anak ada yang ingin membuat topeng ya kita damping dalam pembuatan topeng, ada yang ingin melukis/membuat kaligrafi ya kita damping dalam hal itu mas".[51]

Gambar 4.2

Pelaksanaan belajar di Gubuk Pustaka Ndalung

Dan diperkuat oleh pernyataan Mujais salah satu masyarakat yang ada disekitar Gubuk Pustaka Ndalung mengatakan:

"Untuk pelaksanaanah yeh cong, karena bungkonah engko semmak bik Ndalung, biasah relawan riah mon la deppak neng Ndalung se pertama langsung damping nak-kanak amain biasanah main egrang, mareh dekyeh belajar kadeng engko ngeding suaranah relawan bik nak-kanak eyajerin niat bejeng dekremah, niat pasah pole, terus berkaryanah biasanah agebey topeng deri Koran se tak e angguy jieh la cong se engko taoh". Peneliti menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia (untuk pelaksanaannya ya dik, karena rumahnya saya dekat dengan Ndalung, biasanya relawan itu kalau sudah sampai Ndalung yang pertama langsung dampingi anak-anak bermain dan biasanya bermain egrang, setelah itu belajar terkadang saya dengar suaranya relawan dan anak-anak diajari niat sholat bagaimana, niat

[51] Sindi Bahtiar, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 28 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

puasa juga, terus berkaryanya biasanya membuat topeng dari Koran yang tidak terpakai itu dah dik yang saya tahu).[52]

Gambar 4.3
Pelaksanaan berkarya membuat topeng dari koran bekas di Gubuk Pustaka Ndalung

Dari wawancara diatas, sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti, peneliti berpendapat bahwa pendiri, relawan, serta masyarakat di Gubuk Pustaka Ndalung pendapatnya sama. Dan peneliti menyimpulkan bahwa pendapatnya Abdul Adim selaku pendiri Gubuk Pustaka Ndalung yaitu mengenai pelaksananan 3B relawan langsung mendampingi anak-anak dalam hal bermain egrang dan juga permainan lain karena tidak 100% anak bermain egrang, untuk belajarnya anak-anak langsung diajarkan nilai-nilai keislaman yang dasar-dasar seperti niat sholat, niat puasa, ngaji iqro' dan lainnya setelah selesai relawan menanyakan kembali ke anak-anak mengenai PR, kalau ada PR relawan mendampingi anak-anak dalam mengerjakan PR, untuk berkarya biasanya membuat topeng relawan mendampingi anak-anak mebuat topeng ada juga anak-anak yang

[52] Mujais, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 27 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ingin melukis, membuat kaligrafi. Sedangkan pendapatnya Sindi Bahtiar salah satu relawan di Gubuk Pustaka Ndalung yaitu untuk bermainnya relawan langsung mendampingi anak-anak bermain ada yang bermain egrang dengan bersholawat dan juga permainan yang lainnya kita dampingi dalam hal itu, belajarnya relawan wajib memberikan nilai-niali keislaman yang dasar sesuai dengan kondisi anak-anak setelah itu relawan mendampingi anak-anak dalam mengerjakan PR jika ada, berkaryanya kita dampingi anak-anak sesuai dengan keinginannya. Dan juga pendapatnya Mujais salah satu masyarakat di Gubuk Pustaka Ndalung yaitu pelaksanaanya relawan mendampingi anak-anak dalam hal bermain, mengajari anak-anak nilai-nilai keislaman yang dasar-dasar dan juga mendampingi anak-anak mengerjakan PR, dan untuk berkaryanya relawan mendampingi anak-anak dalam berkarya sesuai dengan keinginannya.

3. Bagaimana Evaluasi Prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya) Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember

Evaluasi adalah pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegaiatan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang telah direncanakan. Dari situlah tujuan evaluasi tersebut agar rencana-rencana yang telah direncanakan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat terelenggarakan. Dapat diartikan bahwa hasil evaluasi itu sendiri dimaksudkan untuk perencanaan kembali lalu juga berfungsi sebagai administrasi dan juga fungsi manajemen yang terakhir yaitu mengkombinasikan dan mengumpulkan data dengan standar yang sesuai dengan tujuan.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berikut peneliti memaparkan mengenai evaluasi prinsip 3B (bermain, belajar, berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam. Abdul Adim selaku pendiri Gubuk Pustaka Ndalung mengatakan:

> "untuk evaluasinya mas, prinsip 3B itu kita sisipkan didalam permainan karena anak-anak di dalam bermain itu pikirannya lagi fress lagi gembira jadi evaluasinya kita sisipkan didalam permainan, itu pun evaluasinya dua bulan sekali dan evaluasinya hanya menanyakan saja tidak ada penilaian seperti di lembaga sekolah, biasanya relawan menanyakan kepada anak-anak apa saja yang dipahami dari yang sudah diajarkan oleh relawan mulai bermain, belajar, berkarya, evaluasinya seperti itu mas kalau di Ndalung".[53]

Penyataan senada juga disampaikan oleh Sindi Bahtiar salah satu relawan di Gubuk Pustaka Ndalung berikut pendapatnya:

> "evaluasinya kalau di Gubuk pustaka Ndalung itu mas disisipkan didalam permainan kan anak-anak waktu bermain lagi senang-senangnya jadi kita taruh disitu biasanya saya menanyakan kepada anak-anak mengenai apa relawan ajarkan kepada anak-anak dari bermain egrang dengan bersholawat itu bagaimana, apakah anak-anak ada yang menghafal sholawatnya dan lain sebagainya, untuk belajarnya juga apakah anak-anak menghafal niat sholat, niat wudhu', niat puasa dan lain sebagainya, untuk berkaryanya relawan menanyakan kepada anak-anak cara membuat topeng itu bagaimana, apa saja bahan-bahan yang harus dipersiapkan, dan yang kaligrafi itu caranya bagaimana, bahan-bahanya apa saja yang dipersiapkan dan lain sebagainya, dan juga biasanya relawan memberi hadiah seperti kue, buku dan lain-lain kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan ".[54]

Dan juga diperkuat oleh Ahmad Abbas salah satu anak yang belajar di Gubuk Pustaka Ndalung berikut pendapatnya:

> "biasanah nak-kanak e tanyaeh cak bik relawan, nak-kanak oleh apah beih bentoh relawan ngajeri deri main, belajar, berkarya pole, teros mon bisa ajeweb eberik hadiah kadeng jejen, buku, jieh engko setaoh cak". Peneliti menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia (biasanya anak-anak dikasih pertanyaan mas sama relawan, anak-anak dapat apa saja waktu relawan mengajari dan mendampingi dari bermain, belajar, berkaryanya

[53] Abdul Adim, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 27 Maret 2021.
[54] Sindi Bahtiar, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 28 Maret 2021.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

juga terus kalau bisa menjawab dikasih hadiah kadang kue, buku, itu yang saya tahu mas).[55]

Dari wawanacara diatas, sesuai dengan observasi yang di lakukan oleh peneliti, peneliti berpendapat bahwa pendiri, relawan, serta anak yang belajar di Gubuk Pustaka Ndalung pendapatnya sama. Dan peneliti menyimpulkan bahwa pendapat Abdul Adim selaku pendiri Gubuk Ndalung yaitu mengenai evaluasinya kita sisipkan dalam permainan jadi anak-anak di kasih pertanyaan waktu bermain, dan pertanyaan itu seputar prinsip 3B yang sudah diajarkan oleh relawan, dan juga evaluasinya dua bulan sekali. Sedangkan pendapatnya Sindi Bahtiar salah satu relawan Gubuk Pustaka Ndalung yaitu untuk evaluasinya kita sisipkan dalam permainan jadi relawan tinggal menanyakan mengenai 3B bermain egrang dengan sholawat itu bagaimana, apakah anak-anak ada yang sudah menghafal sholawatnya, belajarnya apakah anak-anak ada yang bisa niat puasa, niat sholat, niat wudhu', berkaryanya apakah anak-anak ada yang tahu untuk membuat topeng bahan-bahan apa saja yang harus dipersiapkan, pertanyaan-pertanyaan seperti itu yang saya tanyakan kepada anak-anak dan juga biasanya para relawan memberikan hadiah kue, buku, kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaannya. Dan pendapatnya Ahmad Abbas salah satu anak yang belajar di Gubuk Pustaka Ndalung yaitu: didalam permainan egrang anak-anak dikasih pertanyaan oleh relawan seputar 3B jadi apa yang sudah ajarkan oleh relawan ditanyakan

[55] Ahmad Abbas, diwawancarai oleh penulis, Gubuk Pustaka Ndalung, 27 Maret 2021.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lagi dan juga relawan memberikan hadiah kue, buku, kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaannya.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis pada sub bab sebelumnya. Pembahasan di deskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Perencanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember

Perencanaan prinsip 3B dalam pembelajaran pendidikan Islam yaitu sebelum pelaksanaan prinsip 3B, pertama relawan dibagi menjadi tiga kelompok ada yang bagian dampingi anak-anak bermain, ada yang dampingi anak-anak belajar, dan juga dampingi anak-anak berkarya. Kedua relawan mengumpulkan anak-anak menjadi satu karena disana pendidikan non formal tidak seperti di lembaga formal yang terikat oleh aturan sekolah jadi relawan disana masih mengumpulkan anak-anak menjadi satu terlebih dahulu. Ketiga relawan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing untuk menanyakan mau mengajari apa kepada anak-anak. Keempat pembelajaran 3B dibuat santai agar anak-anak senang dan tidak mudah bosan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perencanaan merupakan suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan, karena mengingat pembelajaran yang ada di Gubuk Pustaka Ndalung mayoritas yang belajar anak kecil jadi perencanaannya harus benar-benar dimatangkan disesuiakan dengan kondisi lingkungan agar tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan temuan data dilapangan sesuai dengan yang dikemukakan diatas bahwa perencanaan prinsip 3B yang ada di Gubuk Pustaka Ndalung yaitu sebelum melaksanakan pembelajaran pertama, relawan dibagi menjadi dua-tiga kelompok ada yang bagian dampingi anak-anak bermain, ada yang bagian dampingi belajar, dan juga dampingi anak-anak berkarya kedua, relawan mengumpulkan anak-anak menjadi satu karena disana pendidikan non formal jadi harus dikumpulkan jadi satu terlebih dahulu ketiga, relawan bekerja sama sesuai dengan kelompoknya masing-masing, keempat pembelajaran 3B dibuat santai agar anak-anak senang dan tidak mudah bosan. Adapun kegiatan di kampung baca sangat didukung penuh oleh masyarakat disekitarnya, sehingga dengan adanya kegiatan kampung baca sangatlah mendorong masyarakat serta anak-anak untuk ikut melaksanakan kegiatan tersebut dengan sebaik-baiknya, masyarakat disana juga mengajarkan anak-anaknya bermain permaianan tradisonal agar bisa dimainkan, dirasakan oleh anak cucunya nantik.

Berdasarkan kesimpulan diatas, perencanaan prinsip 3B di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung jember yaitu pertama relawan dibagi menjadi dua-tiga kelompok, ada yang kelompok bermain, kelompok belajar dan juga

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelompok berkarya. Kedua, relawan mengumpulkan anak-anak menjadi satu karena disana lembaga non formal jadi anak-anak harus dikumpulkan menjadi satu terlebih dahulu, ketiga, relawan bekerjasama sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Keempat, pembelajaran 3B dibuat santai agar anak-anak senang dan tidak bosan.

2. Pelaksanaan Prinsp 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember

Pelaksaanan prinsip 3B dalam pembelajaran Islam yaitu pertama relawan langsung mendampingi anak-anak yang bermain, ada yang bermain egrang, ada yang bermain suling bambu dan lainnya dan relawan yang mendampingi semuanya itu, kedua relawan langsung mengajari anak-anak dan biasanya relawan mengajari tentang nilai-nilai keislaman yang dasar-dasar sesuai dengan kondisi anak-anak seperti niat sholat, niat wudhu', niat puasa dan lain sebagainya setelah itu relawan menanyakan kembali kepada anak-anak apakah ada yang mempunyai PR kalau ada relawan mengajari anak-anak mengerjakan PR bukan berarti relawan yang mengerjakan relawan bersifat mendampingi jika ada anak yang tidak atau maksudnya realawan yang menjelaskan apa maksud soal tersebut. ketiga berkarya karena berkaryanya hanya dua minggu sekali dilaksanakan jadi relawan dan anak-anak lebih sering melaksanakan bermain dan belajarnya setiap minggunya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sejalan dengan pendapatnya Ade Holis yang mengemukakan belajar melalui bermain dapat mengembangkan kreativitas dan kognitif anak usia dini dikarenakan anak yang masih kecil itu, keinginan untuk mengetahui sesuai sangat besar, dan juga yang ada dipikirannya ingin selalu mencoba.[56] Dan diperkuat juga dengan pendapatnya Syafii yang mengemukakan berkarya seni grafis sebagai alternatif pengalaman belajar seni rupa anak dikarenakan anak berkarya dan membuat sesuatu bisa dibuat pengalaman belajar anak untuk berkarya selanjutnya.[57]

Jadi dapat disimpulkan temuan data dilapangan sesuai dengan teori diatas bahwa pelaksanaan prinsip 3B di Gubuk Pustaka Ndalung yaitu pertama bermain, relawan langsung mendampingi anak-anak yang bermain sesuai dengan permainan yang dimainkan oleh anak-anak seperti main egrang, main suling bambu dan lainnya. Kedua belajar, relawan mengajari anak-anak nilai-nilai keislaman yang dasar-dasar seperti niat sholat, niat wudhu', niat puasa, ngaji iqro' dan lain-lain. Setelah itu relawan menanyakan kembali kepada anak-anak ada yang mempunyai PR apa tidak kalau ada relawan membantunya jika tidak ada diisi dengan belajar yang lainnya. Ketiga berkarya, biasanya untuk berkaryanya dilakukan dua minggu sekali jadi relawan setiap minggunya lebih sering melaksanakan bermain dan belajarnya.

[56] Ade Holis, Bermain Melalui Belajar Untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini, Jurnal Universitas Garut, No 01(2016), 23-37
[57] Syafii, Berkarya Seni Grafis Sebagai Alternatif Pengalaman Belajar Seni Rupa Bagi Anak, Jurnal Universitas Negeri Semarang, (2016),

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa hasil temuan terdapat kesesuaian dengan teori yang ada, dalam pelaksanaan prinsp 3B di Gubuk pustaka Ndalung yakni prinsip 3B harus terealisasikan dengan baik agar anak senang disisi lain anak bermain, juga bisa belajar dan berkarya jadi prinsip 3B sangat cocok diterapkan di usia dini.

3. Evaluasi prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember

Evaluasi prinsip 3B dalam pembelajaran pendidikan Islam yaitu evaluasinya disisipkan dalam permainan karena pada waktu bermain anak-anak dalam kondisi senang dan ini waktu yang tepat, untuk mengevaluasi dengan menanyakan kepada anak-anak mengenai apa saja yang sudah diajarkan oleh relawan mengenai seputar 3B bagi anak-anak yang bisa menjawab pertayaan relawan biasanya mendapatkan hadiah seperti kue, buku dan lainnya hal ini yang membuat anak-anak semangat dalam menjawab di karenakan ada hadiahnya. Dan untuk evaluasinya dua bulan sekali.

Evaluasi adalah pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan, dan juga untuk mengetahui seberapa efaktif program yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan temuan data dilapangan sesuai dengan yang dikemukakan diatas evaluasi prinsip 3B di Gubuk Pustaka Ndalung yaitu evaluasinya disisipkan dalam permainan dikarenakan anak-anak pada

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

waktu bermain dalam kondisi senang dan ini waktu yang tepat untuk mengevaluasi apa saja yang sudah diajarkan oleh para relawan seputar 3B, untuk anak-anak yang bisa menjawab pertayaan dari relawan dikasih hadiah seperti buku, kue dan lainnya. Tujuannya agar anak-anak tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran 3B.

Berdasarkan kesimpulan diatas evaluasi prinsip 3B di Gubuk pustaka Ndalung yaitu mengeanai evaluasinya disisipkan dalam permainan karena pada waktu itu anak-anak dalam keadaaan senang dan semangat-semangatnya dan waktu ini sangat cocok untuk menanyakan kepada anak-anak seputar 3B yang sudah diajarkan oleh para relawan, untuk anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan dari relawan dikasih hadiah seperti buku, kue dan lain-lain agar anak-anak tambah semangat dalam mengikuti pembelajaran 3B dikarenakan di ada hadiahnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gubuk Pustaka Ndalung yang berjudul "Penerapan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember". Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember yaitu pertama, relawan dibagi menjadi dua-tiga kelompok ada yang bagian dampingi anak-anak bermain, ada yang bagian dampingi belajar, dan juga dampingi anak-anak berkarya kedua, relawan mengumpulkan anak-anak menjadi satu karena disana pendidikan non formal jadi harus dikumpulkan jadi satu terlebih dahulu, ketiga, relawan bekerja sama sesuai dengan kelompoknya masing-masing, keempat pembelajaran 3B dibuat santai agar anak-anak senang dan tidak mudah bosan.
2. Pelaksanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember yaitu pertama bermain, relawan langsung mendampingi anak-anak yang bermain sesuai dengan permainan yang dimainkan oleh anak-anak seperti main egrang, main suling bambu dan lainnya. Kedua belajar, relawan mengajari anak-anak nilai-nilai keislaman yang dasar-dasar seperti niat sholat, niat wudhu', niat puasa, ngaji iqro' dan lain-lain. Setelah itu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

relawan menanyakan kembali kepada anak-anak ada yang mempunyai PR apa tidak kalau ada relawan membantunya jika tidak ada diisi dengan belajar yang lainnya. Ketiga berkarya, biasanya untuk berkaryanya dilaksanakan dua minggu sekali jadi relawan setiap minggunya lebih sering melaksanakan bermain dan belajarnya

3. Evaluasi prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember yaitu mengenai evaluasinya disisipkan dalam permainan karena pada waktu bermain anak-anak dalam kondisi senang dan waktunya juga tepat, untuk mengevaluasi dengan menanyakan kepada anak-anak mengenai apa saja yang sudah diajarkan oleh relawan mengenai seputar 3B bagi anak-anak yang bisa menjawab pertayaan relawan biasanya mendapatkan hadiah seperti kue, buku dan lainnya hal ini yang membuat anak-anak semangat dalam menjawab di karenakan ada hadiahnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember, maka peneliti dapat memberi suara atau masukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pendiri Gubuk pustaka Ndalung, diharapkan selalu memberikan informasi kepada publik kegiatan di Gubuk Pustaka Ndalung dapat berjalan lebih maksimal serta memberi eduakasi kepada anak-anak untuk selalu semangat dalam hal-hal yang baik seperti bermain, belajar, dan berkarya.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Bagi relawan Gubuk Pustaka Ndalung, diharapkan untuk selalu membantu kegiatan yang ada di Gubuk Pustaka Ndalung serta dalam mengembangkan dan lebih memaksimalkan kegiatan bermain, belajar, berkarya sesuai dengan prinsip yang ada di sana.
3. Bagi masyarakat, diharapkan untuk selalu mendukung dan mengapresiasi dengan adanya kegiatan-kegiatan di Gubuk Pustaka Ndalung.
4. Bagi anak-anak, diharapkan lebih semangat lagi untuk bermain, belajar, berkaryanya, agar kelak bisa membantu pendiri dalam melakukan kegiatan-kegiatannya yang ada di Gubuk Pustaka Ndalung.
5. Bagi peneliti yang lain, diharapkan untuk mengembangkan lebih baik lagi apabila melakukan penelitian di Gubuk Pustaka Ndalung.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikonto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta.

Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Bayan, Zhanta Al. 2015. *Muda Berkarya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Getteng, Rahman. 1997. *Pendidikan Islam Dalam Pembangunan*. Ujung Pandang: Yayasan Al-Ahklam.

Gunawan, Hendra. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Alat Ukur di SMK Piri Sleman". Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Holis, Ade. 2016 Bermain Melalui Belajar Untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Universitas Garut.

Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pontianak: Alfabeta.

Indriyani, Fifi Mei. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih V di MI Al-Khairiyah Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Barat kota Banjar Lampung". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.

J.R raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grasindo.

Kartiani, Baiq Sarlita. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Kabupaten Lombok Barat. Jurnal.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nasution, S. 2011. *Metode Research*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Ni'mah, Khoirun. 2015. "Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X MAN Kediri 2 kota Kediri". Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nur Lestari Gina Dewi. 2014. *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*, Universitas Pendidikan Indonesia

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Syafii. 2016. Berkarya Seni Grafis Sebagai Alternatif Pengalaman Belajar Seni Rupa Bagi Anak, Jurnal Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyanto. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sanjaya, Vina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sari, Yuni Kurnia. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SDN 66 kota Bengkulu". Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu.

Sori, Elpian. 2014. "Penerapan Model Pembelajaran Langsung Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Lempar Turbo Siswa Kelas V SD Negeri 06 Lebong Atas Kabupaten Lebong". Skripsi: Universitas Bengkulu, Bengkulu.

Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Gitamedia Press.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Bandung: Cipta Umbara.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Ahmad Sumarji
NIM	: T20161217
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Institut	: IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Penerapan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember."** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 19 Maret 2021
Saya menyatakan

Ahmad Sumarji
NIM.T20161217

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER BERITA	METEDOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	FOKUS KAJIAN
Penerapan prinsip 3B (Bermain,Belajar,Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember	1. Prinsip 3B (Bermain, Belajar Berkarya) 2. Pendidikan Islam	a. Prinsip 3B b. Pendidikan Islam	1. Prinsip 3B a. Belajar melalui bermain b. Berkarya sebagai pengalaman belajar 2. Pengertian pendidikan Islam 3. Fungsi pendidikan Islam 4. Tujuan pendidikan Islam	1. Wawancara: a. Pendiri b. Relawan c. Masyarakat d. Anak-anak 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Pendekatan dan jenis penelitian: jenis Kualitatif dan pendekatan Fenomenologi 2. Lokasi penelitian yaiatu di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data: b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan 4. keabsahan data: a. Triangulasi Sumber b. Trianggulasi Teknik 5. Tahap- tahap Penelitian: a. Tahap Pra Lapangan b. tahap pelaksanaan c. tahap analisis data	1. Bagaimana Perencanaan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember?

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Aktivitas objek penelitian
2. kondisi dan situasi objek penelitian

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Perencanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember?
3. Bagaimana evaluasi prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam pembelajaran pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Gubuk Pustaka Ndalung
2. Visi dan misi Gubuk Pustaka Ndalung
3. Program kegiatan Gubuk Pustaka Ndalung
4. Inventaris Gubuk Pustaka Ndalung
5. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
KAMPUNG BACA GUBUK PUSTAKA NDALUNG AJUNG JEMBER

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1.	01 Maret 2020	Menyerahkan surat penelitian	Mas Abdul Adim	
2.	03 Maret 2020	Observasi kampung baca GPN	Mas Abdul Adim	
3.	03 Maret 2020	Wawancara dengan pendiri GPN	Mas Abdul Adim	
4.	04 Maret 2020	Wawancara dengan relawan GPN	Ima Agustin	
5.	04 Maret 2020	Wawancara dengan relawan GPN	Musrifah	
6.	10 Maret 2020	Wawancara dengan relawan GPN	Sindi Bahtiar	
7.	16 Maret 2020	Observasi kegiatan kampung baca GPN	Mas Abdul Adim	
8.	20 Maret 2020	Wawancara dengan Masyarakat di GPN	Ibu Mujais	
9.	20 Maret 2020	Wawancara masyarakat di GPN	Bapak Sanusi	
10	20 April 2020	Wawancara dengan masyarakat di GPN	Ibu Siti Qomariyah	
11.	30 April 2020	Wawancara dengan anak-anak di GPN	Ahmad Abbas	
12.	30 April 2020	Wawancara dengan anak-anak di GPN	Putra	
13.	05 juli 2020	Wawancara dengan anak-anak di GPN	Firman	
14.	09 Agustus 2020	Mengambil surat selesai penelitain	Mas Abdul Adim	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.0657/In.20/3.a/PP.00.9/03/2020 1 maret 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Pendiri Gubuk Pustaka Ndalung AjungJember

Di Ajung Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Ahmad Sumarji
NIM	:	T20161 217
Semester	:	Delapan
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai (Penerapan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember) selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan Gubuk Pustaka Ndalung.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Pendiri Gubuk Pustaka Ndalung
2. Relawan Gubuk Pustaka Ndalung
3. Masyarakat disekitar Gubuk Pustaka Ndalung
4. Anak-anak di Gubuk Pustaka Ndalung

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Masbudi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

GUBUK PUSTAKA NDALUNG

Dusun Lembung Sari Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Surat Keterangan

Nomor: 005/26-08-2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Adim

Jabatan : Pendiri Kampung Baca Gubuk Pustaka Ndalung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ahmad Sumarji

Nim : T20161217

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian selama satu bulan di kampung baca Gubuk Pustaka Ndalung Ajung dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul *"***Penerapan Prinsip 3B (Bermain, Belajar, Berkarya) Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Di Gubuk Pustaka Ndalung Ajung Jember***"*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kami sampaikan terimakasih.

Jember, 09 Agustus 2020
Pendiri Gubuk Pustaka Ndalung

Abdul Adim

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

Suasana bermain egrang anak-anak Gubuk Pustaka Ndalung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Suasana proses pembelajaran di Gubuk Pustaka Ndalung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Suasana proses berkarya membuat topeng dari koran bekas di Gubuk Pustaka Ndalung

Hasil karya topeng anak-anak Gubuk Pustaka Ndalung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan pendiri Gubuk Pustaka Ndalung

Wawancara dengan rewalan Gubuk Pustaka Ndalung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan masyarakat sekitar di Gubuk Pustaka Ndalung

Wawanacara dengan anak di Gubuk Pustaka Ndalung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: Ahmad Sumarji
NIM	: T20161217
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 25 Oktober 1997
Alamat	: Dusun Sumuran, RT 003/ RW 013, Desa
	: Klompangan Kec Ajung - Kab Jember
NO. Telp.	: 08993918559
Email	: sumarji898@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Formal

- MI Miftahul Ulum 01 Sumuran
- Mts Miftahul Huda Curah Kates
- MA Arrisalah Curah Kates

Non Formal

1. TPA PP Al-Anwar Curah Kates

Pengalaman Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) IAIN Jember
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS) IAIN Jember
3. Pengurus Forum Silaturahim Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (FORSIMA PAI) Jawa Timur

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id